

Buku 2 Tahap 1

by Rina Wahyu Setyaningrum

Submission date: 17-Jul-2019 12:20AM (UTC-0700)

Submission ID: 1152588499

File name: Little_Song_and_Story.pdf (1.75M)

Word count: 7776

Character count: 46463

Little Sunshine Bilingual Book

Kumpulan Lagu dan Cerita Anak- Anak Dwibahasa



Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang

Little Sunshine Bilingual Book
Kumpulan Lagu dan Cerita Anak- Anak Dwibahasa

Hak Cipta @ Rina W. Setyaningrum, Rosalin I. Gusdian, Kharisma Naidi W.S,
Aninda Nidhommil H., Ika Rahmawati, Nur Suhartanti, 2018
Hak Terbit pada UMM Press

Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144
Telepon: 0877 0166 6388, (0341) 464318 Psw. 140
Fax. (0341) 460435
E-mail: ummpress@gmail.com
<http://ummpress.umm.ac.id>
Anggota APPTI (Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia)
Anggota (IKAPI) Ikatan Penerbit Indonesia)

Cetakan Pertama, September 2018

ISBN : 978-979-796-358-3

viii; 56 hlm; 23 x 16 cm
Layout & Design Cover : Andi Firmansah
Editor : Riski Lestiono
Ilustrator : Rochmatika Nur Anisa

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit. Pengutipan harap menyebutkan sumbernya.

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
tentang Hak Cipta**

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Buku yang sangat lengkap! Benar-benar menjawab kegundahan para guru Bahasa Inggris tingkat SD akan tersedianya buku bacaan materi Bahasa Inggris.

Dr.Fardini Sabilah
Pegiat EYL

Terima kasih Little Sunshine! Berkat cerita dan lagu-lagunya,anak-anak kami semakin menggemari Bahasa Inggris.

Kurnia Khairun Nisa
Pengelola Rumah Baca Sahabatku - Jombang

Anak-anak harus mengenal Bahasa Inggris sejak usia dini karena Kota Batu adalah kota wisata. Anak-anak diharapkan bisa menjadi pemandu wisata cilik, dimana jika mereka bertemu wisatawan manca negara mereka dapat berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Saya berharap, selain mahir dalam Bahasa Indonesia, anak-anak Kota Batu juga mahir dalam berbahasa Inggris.

Dra. Mistin,M.M
Kepala Dinas Pendidikan Kota Batu

PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah tim penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan kasih sayangNya tim penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan baik. Buku Little Sunshine ini merupakan buku dwibahasa yang memuat kumpulan lagu dan dongeng untuk anak-anak. Buku ini dikemas secara khusus dalam dua versi bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Buku Little Sunshine terlahir atas bentuk keprihatinan tim penulis akan kurangnya materi pembelajaran bahasa Inggris tingkat Sekolah Dasar (SD). Seperti yang telah diketahui bersama, kurikulum 2013 yang mengimplementasikan pembelajaran tematik terintegrasi, telah menempatkan bahasa Inggris sebagai ekstra kurikuler pilihan di SD (Kemendikbud, 2013). Sudah semestinya pembelajaran tersebut tidak hanya mengedepankan aspek kognitif saja karena harus mengaktifkan semua aspek termasuk afektif dan psikomotorik. Keterbatasan materi dan media pembelajaran seringkali menjadi alasan ketidaksuksesan pembelajaran bahasa ekstra kurikuler bahasa Inggris di sela implementasi pembelajaran tematik.

Buku Little Sunshine ini berisi lagu-lagu anak Indonesia yang juga digunakan dalam tema pembelajaran tematik. Selain lagu, cerita yang ada dalam buku ini juga disarikan dari cerita dalam buku pembelajaran tematik. Dengan konsep dwibahasa, buku ini diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam belajar bahasa Inggris dengan menyenangkan dan masih berhubungan dengan pembelajaran tematik di kelas. Semoga hadirnya Little Sunshine - Bilingual Book dapat bermanfaat bagi ketersediaan materi pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa-siswi SD.

Malang, September 2018

Tim Penulis



Daftar Isi

Testimoni	iv
Prakata	v
Daftar Isi	vii
Kumpulan Lagu Anak - Anak	1
Pelangi-Pelangi - <i>Rainbow oh Rainbow</i>	2
Bintang Kecil - <i>The Little Stars</i>	3
Naik-Naik Kepuncak Gunung - <i>Climb to the Mountaintop</i>	4
Satu-Satu - <i>One and One</i>	5
Anak Kambing Saya - <i>My Little Goat</i>	6
Burung Kakak Tua - <i>Cockatoo</i>	7
Kasih Ibu - <i>A Mother's Love</i>	8
Cicak di Dinding - <i>Gecko on the Wall</i>	9
Soleram - <i>Soleram</i>	10
Dua Mata Saya - <i>My Eyes</i>	11
Kepala Pundak Lutut Kaki - <i>Head, Shoulder, Kness and Toes</i>	12

Kumpulan Cerita Pendek	13
Kelinci Pemalas <i>The Lazy Rabbit</i>	16
Mbah Batu (Batu) <i>Mbah Batu (Batu)</i>	18
Gagak Sang Pembohong	20
<i>The Liar Crow</i>	21
Nelayan dan Ikan Mas	24
<i>The Fisherman and the Golden Fish</i>	25
Semut dan Belalang	28
<i>An Ant and A Grasshopper</i>	29
Rino si Badak Jawa	32
<i>Rino the Javanese Rhino</i>	33
Kiki, Kelinci yang Tak Mau Kalah	36
<i>Kiki, A Selfish Rabbit</i>	38
Candi Songgoriti	42
<i>Singosari Temple</i>	42
Roro Jonggrang	44
<i>Roro Jonggrang</i>	46
Ki Ageng Gribig	48
<i>Ki Ageng Gribig</i>	49
Wendit	52
<i>Wendit</i>	53
Daftar Pustaka	55

KUMPULAN LAGU ANAK-ANAK

Suka dengan lagu Bintang Kecil, tapi bosan dengan lagu yang itu-itu aja?
Nyanyi Bahasa Inggris aja yuk! Disini teman-teman bisa nyanyi lagu anak-anak dengan lirik Bahasa Inggris lo...



Nggak hanya menyenangkan,
tapi disini kalian juga bisa belajar
kata-kata dalam Bahasa Inggris..

Jadi Tunggu apa lagi?
Yuk Nyanyi bersama!!

Pelangi - Pelangi

Pelangi pelangi
Alangkah indahmu
Merah, kuning, hijau
Di langit yang biru
Pelukismu Agung, siapa gerangan
Pelangi, pelangi, ciptaan Tuhan

**Rainbow oh Rainbow**

Dear rainbow oh Rainbow
Your beauty I adore
Red, yellow, green in glow
Above the sky it soars
Amazing as it shows, who creates you I wonder
Dear Rainbow oh Rainbow, God's your creator

Bintang Kecil

Bintang kecil di langit yang biru
Amat banyak, menghias angkasa
Aku ingin terbang dan menari
Jauh tinggi ketempat Kau berada

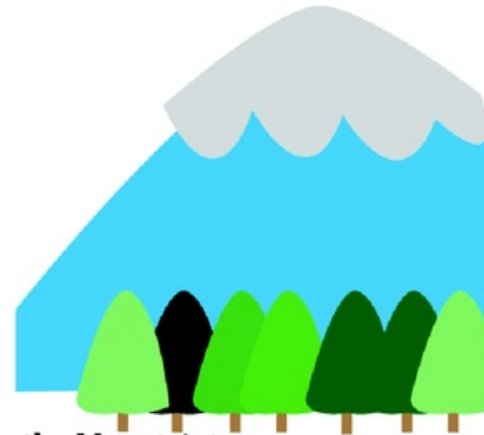
**The Little Stars**

The little stars are over the blue sky
A lot to gaze, decorating the sky
I want to dance and fly to reach the stars
So far so high, I will fly to where you are

Naik-naik Ke Puncak Gunung

Naik-naik ke puncak gunung
 Tinggi, tinggi sekali
 Naik-naik ke puncak gunung
 Tinggi, tinggi sekali

Kiri kanan
 Ku lihat saja
 Banyak pohon cemara
 Kiri kanan
 Ku lihat saja
 Banyak pohon cemara

**Climb to the Mountaintop**

Let's hike, let's hike, hiking the mountain
 So high, the top to attain
 Let's hike, let's hike, hiking the mountain
 So high, the top to attain

On my left side
 On my right side
 Pine trees standing side by side
 On my left side
 On my right side
 Pine trees standing side by side

Satu - Satu

Satu satu, aku sayang Ibu
Dua dua, juga sayang Ayah
Tiga tiga, sayang adik kakak
Satu dua tiga, sayang semuanya

**One and One**

One and one, I love my mother
Two and two, I love my father
Three and three, I love brother sister
Say one, two, and then three, we love one another

Anak Kambing Saya

Mana dimana anak kambing saya
Anak kambing saya ada di pohon waru
Mana dimana jantung hati saya
Jantung hati tuan ada di kampung baru

Caca marica he hei
Caca marica he hei
Caca marica ada di kampung baru

**My Little Goat**

Do you ever know where my little goat is
One of your little goats I see under the tree, Sir
Do you ever know where my sweetest heart is
Your dearest sweetest heart stays in a new village, Sir

Caca marica hey hey,
Caca marica hey hey,
Caca marica, she is in a new village.



Burung Kakak Tua

Burung kakak tua
Hinggap di jendela
Nenek sudah tua
Giginya tinggal dua

Trek-jing ... trek-jing ...
Trek-jing tra-la-la
Burung kakak tua

**Cockatoo**

Say it a cockatoo
Perching on the window
My grandma's grey hair grows
Count her teeth, it says one two

Trek-jing ... trek-jing ...
Trek-jing tra-la-la
Say it a cockatoo



Kasih Ibu

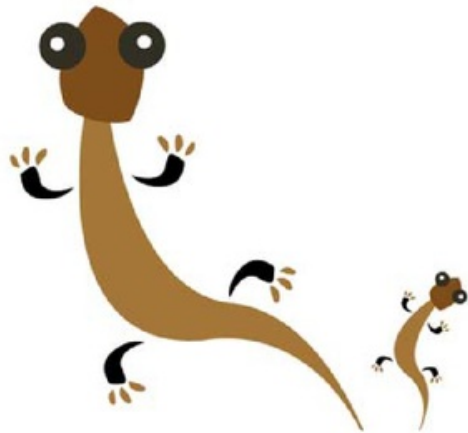
Kasih ibu,
kepada beta
tak terhingga sepanjang masa
Hanya memberi,
tak harap kembali,
Bagai sang surya, menyinari dunia

**A Mother's Love**

My mother's love
That she gives to me
I'm so thankful for her endless love
Giving not asking is what she does to me
Nothing can compare, she is sun, shining brightly

Cicak di Dinding

Cicak-cicak di dinding
Diam diam merayap
Datang seekor nyamuk
Hap ... lalu ditangkap

**Gecko on the Wall**

Gecko, gecko on the wall
Quietly it crawls on the wall
A mosquito comes flying
Hap... Gecko starts chewing

Soleram

Soleram, Soleram

Soleram, anak yang manis

Anak manis janganlah dicium sayang

Kalau dicium merah lah pipinya

**Soleram**

Soleram, Soleram,

Soleram, there's a pretty girl

My dearest friends, don't ever kiss that pretty girl

Once you give a kiss, you see a blushing girl



Dua Mata Saya

Dua mata saya, hidung saya satu
Dua kaki saya, pakai sepatu baru
Dua telinga saya, yang kiri dan kanan
Satu mulut saya, tidak berhenti makan

**My Eyes**

These are two eyes of mine; my nose is only one
These are two legs of mine; new shoes all fit on mine
These are two ears of mine, the left and the right ones
This is one mouth of mine; I am eating all the time

Kepala Pundak Lutut Kaki

Kepala pundak lutut kaki, lutut kaki
Kepala pundak lutut kaki, lutut kaki
Mata, telinga, hidung dan pipi
Kepala pundak lutut kaki, lutut kaki

**Head, Shoulder, Kness and Toes**

Head, shoulder, kness and toes, kness and toes
Head, shoulder, kness and toes, kness and toes
These eyes, these ears and this mouth and this nose
Head, shoulder, kness and toes, kness and toes

KUMPULAN CERITA PENDEK

A white rabbit with large, expressive eyes and pink inner ears is sitting on a brown tree stump. The background is a vibrant forest scene with green foliage, a brown tree trunk on the left, and several colorful flowers (red tulips, yellow tulips, and white daisies) in the foreground. The overall style is cartoonish and cheerful.

Dari Putih-si kelinci pemalas hingga gagak si pembohong, serta teman-teman penghuni hutan lainnya akan bercerita tentang kisah-kisah yang terjadi di dalam kehidupan mereka yang pastinya sangat menarik untuk dilewatkan.

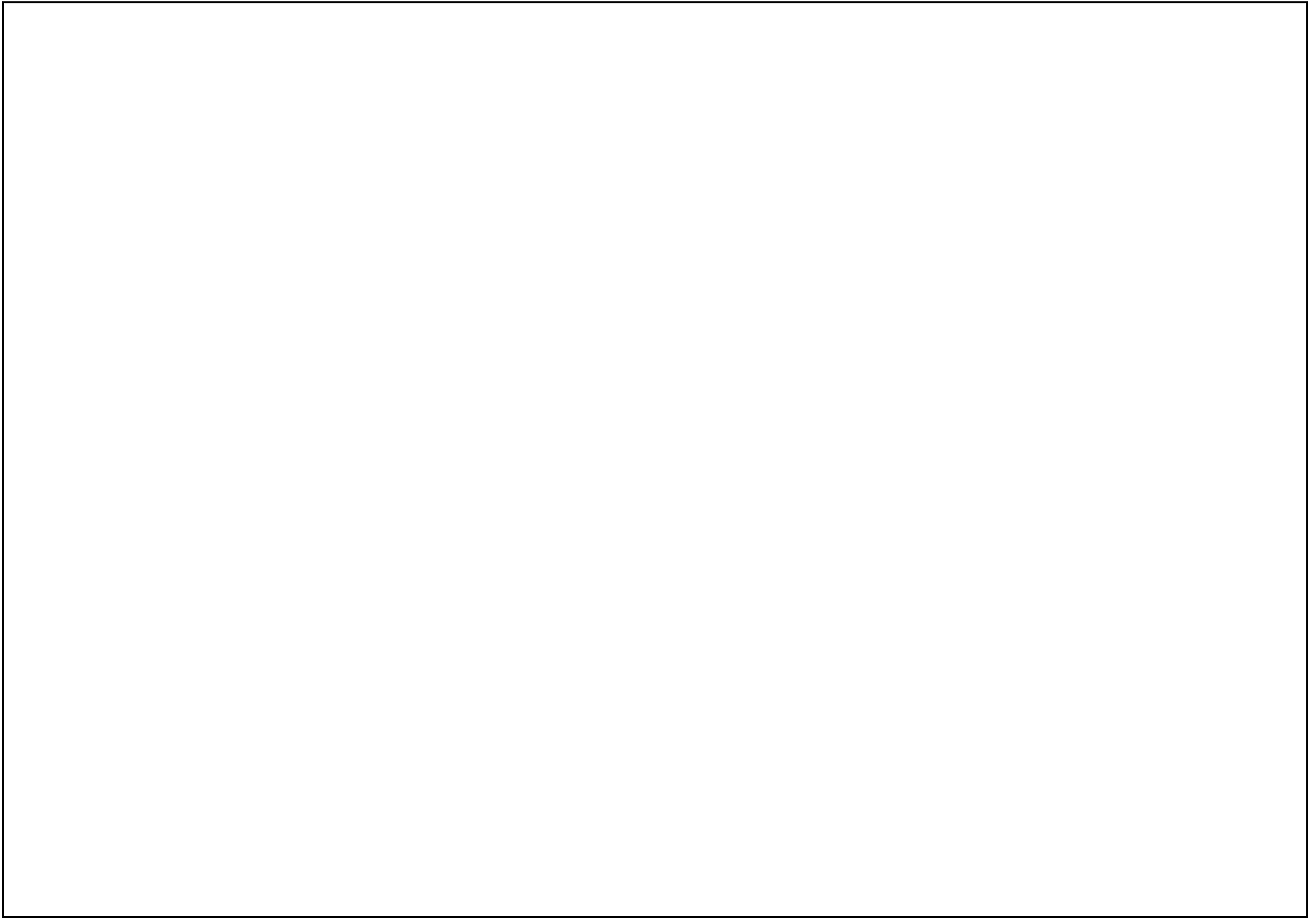
Tak hanya itu,

Legenda ajaib tentang Roro Jonggrang dan terbentuknya candi Prambanan hingga Kisah Mbah Batu yang luar biasa juga akan menjadi bagian yang sangat menarik untuk belajar sejarah.

Berbagai kisah yang menarik ini-pun juga hadir dengan versi Bahasa Inggris, jadi kalian bisa belajar kosa kata baru dengan menyenangkan.

Nah, Tunggu apa lagi?

Yuk kita intip kisahnya...





Kelinci Pemalas

Burung hantu membuka sekolah untuk binatang di hutan
Mereka akan belajar membaca
Burung hantu memang guru yang baik
Ia mengajar para binatang dengan sabar
Hanya Si Putih Kelinci yang tidak ikut
Ia lebih senang bermain saja di hutan
Suatu hari Si Putih tersesat
Ia tidak dapat membaca petunjuk arah pulang
Si Putih sedih karena tidak belajar membaca.

The Lazy Rabbit

The owl opens a school for animals in the forest
They learn to read
The owl is a good teacher
He teaches all animals very well
But, the rabbit does not want to learn
He always plays in the forest
One day, the rabbit gets lost
He cannot read the sign to go home
He is sad because he never learns reading

* (Dikutip dari Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Kelas 1)

Mbah Batu (Batu)



Mbah Batu (Batu)

Batu berasal dari nama seorang ulama pengikut Pangeran Diponegoro yang bernama Abu Ghonaim yang selanjutnya masyarakat setempat akrab menyebutnya dengan panggilan Mbah Wastu or Mbatu atau Batu. Sedikit menengok ke belakang tentang sejarah keberadaan Abu Ghonaim sebagai cikal bakal serta orang yang dikenal sebagai pemuka masyarakat yang memulai babat alas dan dipakai sebagai inspirasi dari sebutan wilayah Batu, sebenarnya Abu Ghonaim sendiri adalah berasal dari Jawa Tengah.

Abu Ghonaim sebagai pengikut Pangeran Diponegoro yang setia, dengan sengaja meninggalkan daerah asalnya Jawa Tengah dan hijrah dikaki Gunung Panderman untuk menghindari pengejaran dan penangkapan dari serdadu Belanda (Kompeni). Abu Ghonaim atau Mbah Wastu yang memulai kehidupan barunya bersama dengan masyarakat yang ada sebelumnya serta ikut berbagi rasa, pengetahuan dan ajaran yang diperolehnya semasa menjadi pengikut Pangeran Diponegoro. Bermula mereka hidup dalam kelompok di daerah Bumiaji, Sisir dan Temas akhirnya lambat laun komunitasnya semakin besar dan banyak serta menjadi suatu masyarakat yang ramai.

*(Dikutip dari Bilingual Nusantara Folklores)

Mbah Batu (Batu)

The name of Batu comes from an Islamic wise man Abu Ghonaim, the follower of Prince Diponegoro. People in the past called him Mbah Wastu or Mbah Tu or sometimes Mbatu (Batu). He left his hometown and moved to the area of Mount Panderman to run away from the Dutch troops. Then, Mbah Wastu started his new life with the people there by sharing his knowledge, and teachings he got from his mentor, Prince Diponegoro. In the beginning, Mbah Wastu and his followers lived as a group in Bumiaji, Sisir, and Temas. Then, the community have slowly got bigger up until now.



Gagak Sang Pembohong

The Liar Crow

Gagak Sang Pembohong

Suatu hari, empat ekor burung pipit sedang bertengger di sebuah pohon yang besar. Di atas mereka, terdapat seekor gagak. "Hai,aku tersesat. Bisakah aku tinggal bersama kalian? Aku akan menjadi teman kalian. " seru si gagak. "Tentu saja!" Kata keempat burung pipit tersebut.

Para burung pipit sangat baik dan mempercayai si burung gagak. Suatu hari, mereka berkata kepada si gagak, "Kami sedih, karena ular mengambil telur-telur kami."

Lalu, si gagak berkata, "Masukkan telurmu ke sarangku dan aku akan menjaganya!"

Setelah para burung pipit pergi, burung gagak-pun memakan semua telurnya.

Saat semua burung pipit kembali ke rumah, mereka kaget karena semua telurnya pecah. "Siapa yang melakukannya?" pekik para burung pipit.

"Hai burung pipit, aku tahu ular itu yang melakukannya. aku melihatnya sendiri, "kata si gagak. Keesokan harinya, si gagak berbohong lagi, "Seekor elang mengambil telurmu." ucapnya.

Akhirnya, para burung pipit menyusun rencana untuk menangkap si pencuri telur. Mereka menaruh getah karet di sarang tempat telur-telur tersebut dierami. Keesokan harinya, mereka melihat gagak tidak bisa bergerak karena getah karet tersebut; dan ternyata si gagaklah penjahatnya.

Akhirnya si gagak meminta maaf pada burung pipit, dan ia-pun berjanji untuk tidak mengulangnya lagi.

* (Dikutip dari Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Kelas 2)

The Liar Crow

One day, four sparrows are on a big tree. Above them, there is a crow. "Hi I am lost. Can I stay with you? I will be your friend" Says the crow. "Of course!" say the sparrows.

The sparrows are very kind and trust the crow. One day, they tell the crow, "We are sad, because snakes take away our eggs."

Then, The crow says, "Put your eggs in my nest and I will take care of them".

After the sparrows leave, the crow eats all of the eggs.

When the sparrows go back home they are shocked because all of the eggs are cracked. "Who did it?"

"Hi sparrow, I know the snake did it. I saw it." says the crow. The next day, the crow tells a lie again, "An eagle took away your eggs."

The sparrows plan to catch the culprit. Then they put a latex on their nest. On the next day, they see the crow cannot move because of the latex.

Finally the crow says sorry to the sparrows, and he promised not to repeat it.



Nelayan dan Ikan Mas

The Fisherman and the Golden Fish



Nelayan dan Ikan Mas

Ada sepasang suami istri yang sudah tua tinggal di sebuah pulau kecil. Sang kakek bekerja sebagai nelayan dan sangnenekadalah seorang ibu rumah tangga.

Hari demi hari, kakek pergi ke laut untuk mencari ikan. Tapi dia sama sekali tidak mendapatkan ikan. Suatu hari, tiba-tiba jaringnya bergerak, lalu dia menariknya. Ada ikan emas kecil di dalam jaringnya.

Sang kakek sangat kaget saat mendengar ikan itu berbicara kepadanya. Ikan tersebut mengatakan kepadanya bahwa ikan tersebut dapat mengabulkan keinginannya jika sang kakek membiarkannya pergi. Tapi nelayan itu tidak meminta apapun dan membiarkan ikannya pergi.

Sesampainya di rumah, sang nenek marah karena kakek tidak mendapatkan ikan sehingga mereka tidak memiliki makanan sama sekali. Kemudian, kakek-pun mengatakan kepada nenek bahwa dia menemukan seekor ikan emas yang bisa mengabulkan permintaannya. Mendengar ceritanya, nenek menjadi lebih marah karena dia tidak meminta apapun.

Sang nenek lalu meminta kakek untuk kembali ke laut untuk menemui ikan emas. Dia menginginkan segalanya tapi dia tidak pernah puas. Dia bahkan ingin menjadi dewi laut yang tinggal di istana dengan banyak pelayan. Laut emas tidak mengatakan apa-apa dan berenang kembali ke laut.

Ketika mereka pulang, mereka tidak melihat istana dengan banyak pelayan. Mereka hanya melihat sebuah pondok tua; sang nenek hanya bisa menyesali dirinya yang serakah.

* (Dikutip dari Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Kelas 3)

The Fisherman and the Golden Fish

There was an old couple living on a small island. The husband worked as a fisherman and the wife stayed at home.

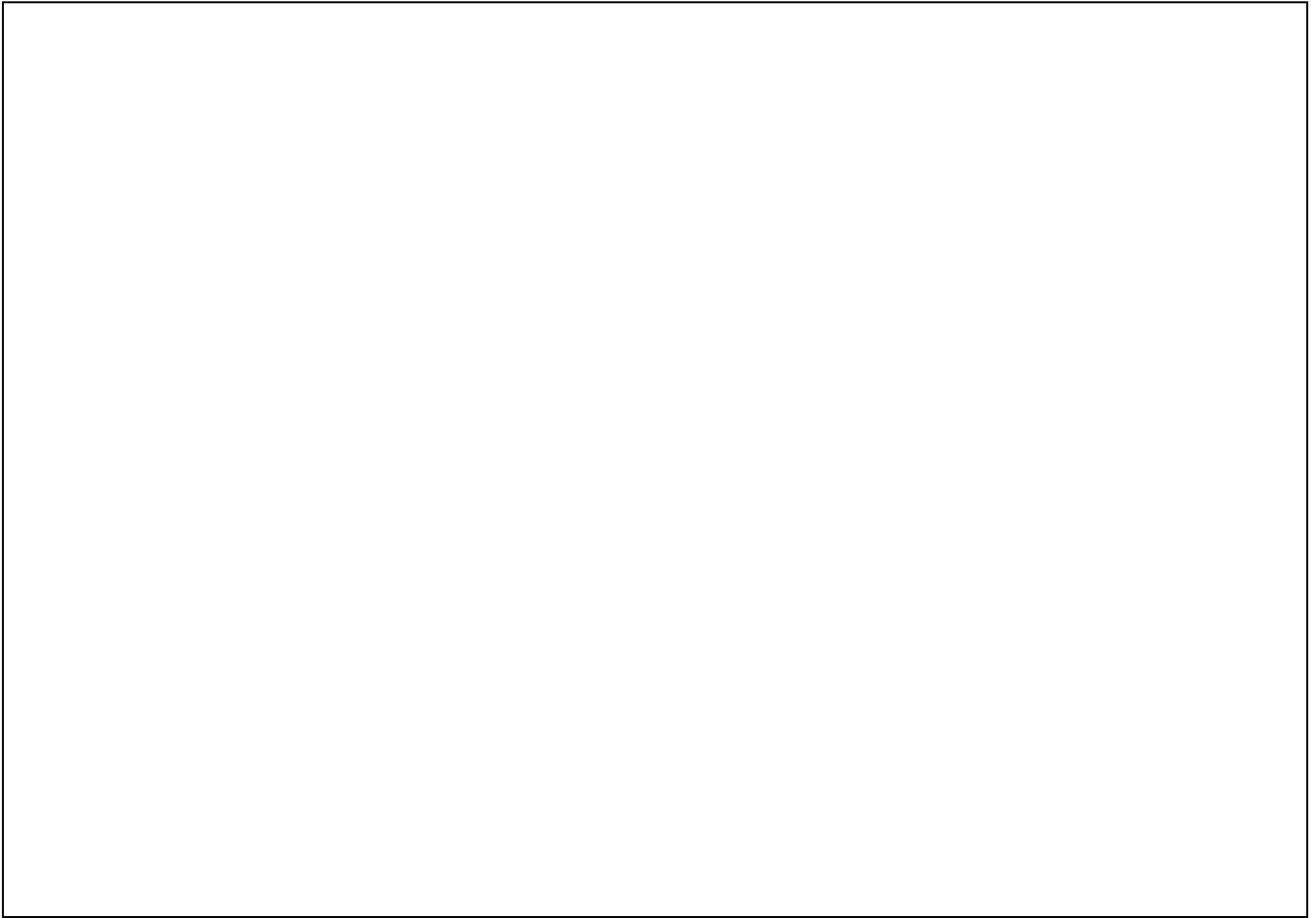
Day by day, the husband went to the sea to find fish. But he did not get any fish at all. One day, suddenly his net moved around, then he pulled it. There was a small golden fish in his net.

He was shocked when he heard the fish spoke to him. The fish told the fisherman that the fish could grant his wish if the fisherman let it go. But the fisherman did not ask for anything and just let the fish go.

At home the wife got angry because he did not catch any fish. So, they did not have anything to eat. Then, he told her that he found a golden fish that could him grant anything. Hearing the story, she got angrier because he did not ask anything.

The wife asked the grandpa to go back to the sea to meet the golden fish. She wanted everything but she was never satisfied. She even wanted to be the goddess of the sea living in a palace with many servants. The golden sea said nothing and swam back to the sea.

When they came home, they did not see a palace with many servants. They only saw an old hut; she regretted her being greedy.



Semut dan Belalang **An Ant and A Grasshopper**



Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lumbung. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat Sang Semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, Sang Semut bekerja keras untuk membawa makanan kemudian dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari ketika sedang bekerja, Sang Semut bertemu dengan seekor belalang yang sedang asyik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai Muṭ, kamu sedang apa?" tanya belalang. "Aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin." Jawab semut, "Ah, buat apa kamu melakukannya sekarang? Musim dingin lama, lebih baik kita bermalas-malasan dulu." Kata belalang lagi.

Sang semut tidak memedulikan belalang tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari Sang Semut sibuk bekerja, sementara sang belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang Semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya karena tidak memiliki makanan sedikitpun. Saat belalang hampir mati kelaparan, Sang Semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, Sang belalang rajin bekerja mengumpulkan makanan seperti semut.

* (Dikutip dari Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Kelas 4)

An Ant and A Grasshopper

In the middle of the jungle, live a diligent ant. Everyday the ant always works. It gathers food and keeps it. The ant always works hard everyday. One day when the ant works, it meets a grasshopper. The grasshopper is lying under the sun.

"Hi, what are you doing" asks the grasshopper.

"I am gathering food for winter," answer the ant

"What for, it's still summer, just enjoy it," says the grasshopper again

The ant ignores the grasshopper. It still works hard everyday.

Finally the winter comes, the diligent ant enjoy itself at home while eating its food. However the grasshopper is sad because it has no food at all. When it starves to death the ant comes and gives it the food. From that day the grasshopper becomes diligent.



Rino si Badak Jawa **Rino the Javanese Rhino**



2

Rino si Badak Jawa

Rino adalah badak jawa yang tinggal di hutan Ujung Kulon, Jawa Barat. Rino bersahabat dengan Kila Kelinci dan Tupi Tupai. Suatu hari, Kila dan Tupi melihat Rino sedang bersedih. "Ada apa, Rino? Biasanya kamu selalu ceria." Sapa Kila kelinci. "Aku sedang sedih. Kata Ridho sepupuku, jumlah badak Jawa semakin sedikit. Kami, badak Jawa masih sering diincar pemburu liar yang menyelinap masuk ke hutan. Aku khawatir ditangkap pemburu." Jawab Rino. "Kasihlah sekali kamu, Rino," Kata Tupi. "Iya, para pemburu liar itu mengincar cula badak yang katanya berharga mahal." Lanjut Rino lesu. "kamu tenang saja, Rino. Kami berdua akan melindungimu dari ancaman para pemburu liar." Lanjut Tupi.

Keesokan hari, Kila dan Tupi terkejut. Saat mereka hendak menemui Rino, tiba-tiba mereka melihat dua orang berwajah seram membawa senjata api di hutan. "Jangan-jangan mereka mau berburu Rino?" Kata Tupi. "Iya, kita harus memberi tahu Rino agar segera lari!" Tanggap Kila. Namun terlambat, para pemburu ternyata sudah melihat Rino terlebih dulu. "Itu dia! Badak jawa yang sedang kita cari. Segera siapkan senapan!" Kata seorang pemburu. Tupi dan Kila pun tersentak. "Wah, kita harus bertindak menyelamatkan sahabat kita!" seru Tupi. Saat dua pemburu itu sudah bersiap membidik Rino, tiba-tiba Tupi dan Kila melompat ke masing-masing kepala kedua pemburu liar itu dan menarik rambut mereka. "Rino, cepat lari! Ada pemburu liar!" teriak Kila. Rino lalu menoleh. Ia kemudian segera lari ke arah selatan hutan. Tupi dan Kila pun kabur ke semak-semak meninggalkan kedua pemburu yang marah. "Aduh, tupai dan kelinci itu bikin kacau rencana kita! Badak jawa buruan kita sudah kabur!" kata seorang pemburu.

Tupi dan Kila bergegas menyusul Rino ke hutan yang lebih aman. "Berkat pertolongan kalian, aku selamat!" Rino berterima kasih. "Oh, ini sudah kewajiban kami menolong sahabat yang sedang kesulitan." Kata Tupi. "Ya, kami juga ingin memantu keluarga besarmu Badak jawa agar selamat dari kepunahan." timpal Kila. Akhirnya ketiga sahabat itu bermain bersama lagi.

* (Dikutip dari Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Kelas 5)

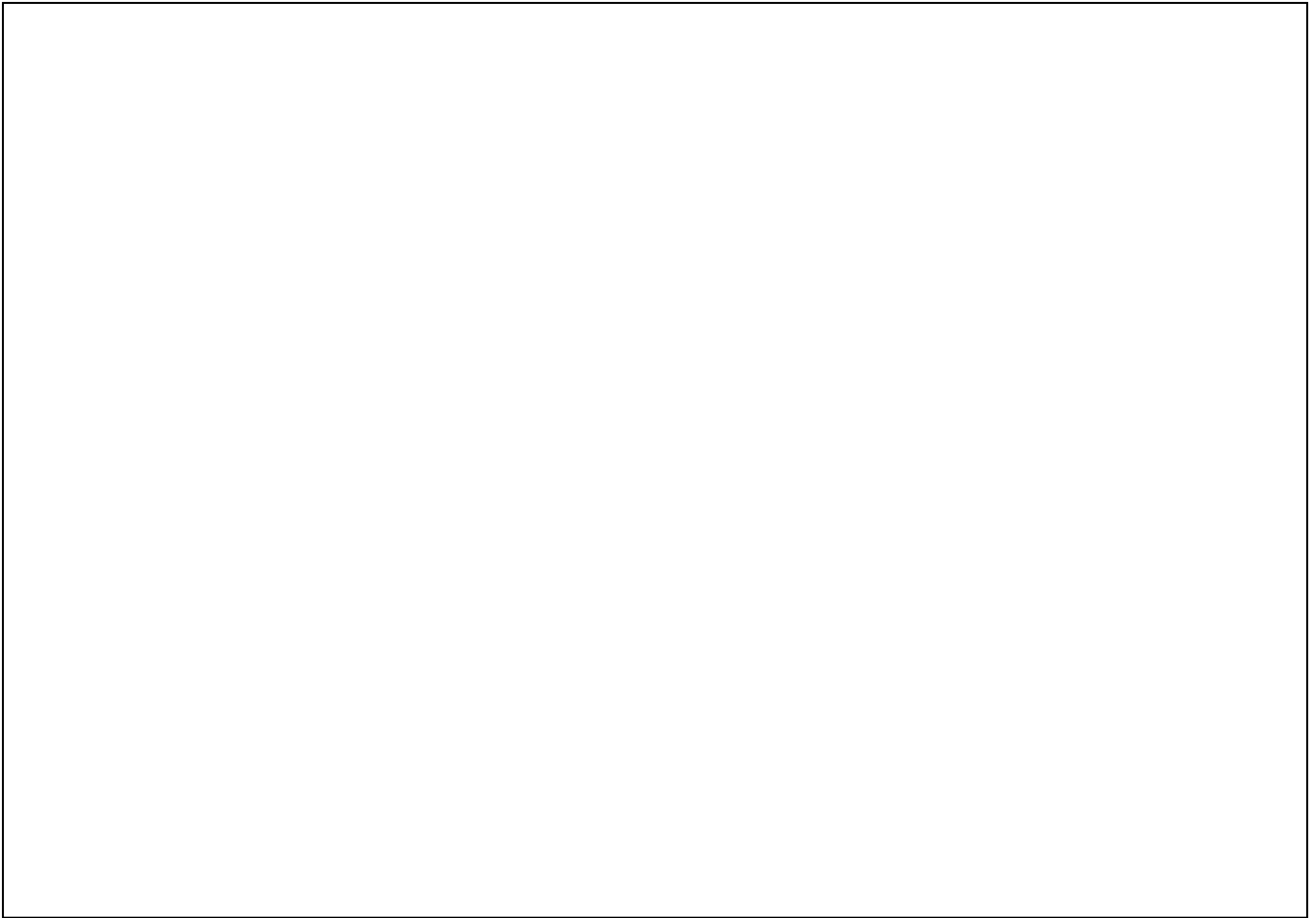
Rino the Javanese Rhino

Rino is a Javanese rhinoceros living in the Jungle of Ujung Kulon, West Java. Rino's best friends are Kila the rabbit and Tupi the squirrel. One day, Rino looks sad. "What happens, Rino?" Asks Kila. "I am sad. My cousin, Ridho, told me that many Javanese rhinoceros are hunted by illegal hunters. I am worried that they will find me. They look for my horn. My horn is very expensive" says Rino. "Don't worry, Rino. We will protect you from the illegal hunters." Says Tupi.

On the next day, Tupi and Kila are shocked seeing two fearsome men with rifles in the jungle. "Oh no! They must be the illegal hunters! They are looking for Rino!" screams Tupi. "We have to warn Rino!" snaps Kila. But, it is too late, the hunters have already seen Rino. "We have to save our best friend!" shouts Kila. When the hunters point their rifles to Rino, suddenly Kila and Tupi jump to their heads and pull their hair. "Rino!! Run! The hunters are going to get you!" shouts Kila. Rino is shocked and runs away to the jungle. Tupi and Kila also run away to the bushes leaving the angry hunters. "the rabbit and the squirrel screw up our plan! The rhino ran away!" groans one of them.

Tupi, Kila, and Rino are now in a safer place. "Because of you, I am safe! Thank you, my friends." Says Rino. "This is our duty to help our friends, Rino." Says Tupi. "Don't worry we will help you and your big family out from the extinction," says Kila.

Now, the three best friends are happy playing together in the jungle.



Kiki, Kelinci yang Tak Mau Kalah Kiki, A Selfish Rabbit



1

Kiki, Kelinci yang Tak Mau Kalah

Pada suatu hari Kiki mengikuti suatu lomba bersama lima peserta lainnya, yaitu Leo si singa, Harry si kuda nil, Tubi si beruang, Zeko si zebra, Moni si monyet, dan Kiki sendiri. Ada tiga juri yang menilai lomba tersebut, yaitu Baba si babon, Kaka si kakaktua, dan Dobi si anjing. "Para peserta, sebentar lagi lomba pertama akan dimulai" kata Dobi. Kiki bersiap-siap untuk berlomba, dan ia sudah merancang kecurangan dalam pikirannya. Memang demikian, Kiki, sering sekali bertindak tidak sportif. Lomba pertama adalah membawa kelereng ke garis akhir dengan menggunakan sendok. "3..2..1.. mulai!" seru Baba. Maka lomba pun dimulai. Kiki mulai bertindak curang. Diam-diam ia majukan ibu jarinya pada tangkai sendok untuk menahan kelereng agar tidak terjatuh. Banyaknya peserta yang ikut lomba menyebabkan juri tidak dapat mengawasi dengan cermat satu-persatu. Kiki pun keluar sebagai juara pertama di lomba tersebut. Kiki merasa senang sekaligus lega. Kecurangannya tidak diketahui oleh para juri. Ia merasa pintar dan cerdik.

Perlombaan dilanjutkan dengan lomba kedua. Lomba memindahkan air ke gelas yang diberi lubang kecil. Dan... "3..2..1..mulai!" Kali ini Kaka yang memberi aba-aba. Lagi-lagi juri tidak mengawasi dengan baik. Kiki berhasil menukar gelas, dengan gelas lain yang tidak berlubang. Ia pun cepat berlari dengan gelas berisi air, sehingga berhasil memenuhi gelas di garis akhir. Dalam hal berlari, Kiki memang gesit. Lagi-lagi, Kiki keluar sebagai juara pertama pada lomba ini. Perlombaan terus dilanjutkan. Sebelum lomba ketiga dimulai, Kaka mengumumkan : "Mohon perhatian. Kami, para juri mengajak seluruh peserta bersikap sportif. Peserta yang ketahuan berbuat curang akan didiskualifikasi oleh juri." demikian katanya. Kiki ketakutan mendengar pengumuman itu.

Lomba ketiga adalah bermain bola. "3..2..1..priiiiit!!" tiupan peluit Dobi memberi aba-aba. Kiki memang dikenal jago dalam bermain bola. Namun, keahliannya tidak diikuti sikap yang baik. Ia sombong, dan ketika lomba berjalan ia bermain dengan kasar. Akibatnya ada peserta lain yang cedera. Dobi pun mengeluarkan kartu merah, Kiki pun didiskualifikasi. Kiki sedih, ia berusaha meminta pada juri untuk memaafkan kesalahannya. Tetapi ternyata, setelah menganalisa ulang, juri pun curiga bahwa pada lomba-lomba sebelumnya Kiki juga melakukan kecurangan. "Bagaimana kamu tahu kalau aku berbuat curang?" tanya Kiki ketika kecurigaan tersebut diungkapkan oleh Baba. "Aku curiga,

mengapa hanya kamu yang berhasil sampai di garis akhir tanpa menjatuhkan kelereng." ujar Baba. "Begitupun di lomba kedua. Hanya sekali berlari, kamu berhasil mengisi gelas di garis akhir hingga penuh. Seharusnya dengan gelas berlubang, kamu perlu beberapa kali bolak-balik untuk memenuhi gelas di garis akhir." tambah Kaka. Kiki pun terdiam. "Ya sudah, aku terima penilaian ini. Aku harus sportif, karena ini adalah konsekuensiku." ujar Kiki pelan. Ketiga juri tersenyum mendengar perkataan Kiki Semua lomba telah selesai.

Baba akan memberikan pengumuman pemenang. "Setelah semua lomba selesai dilaksanakan, juri sudah berdiskusi. Kami memutuskan bahwa pemenangnya adalah.....HARRY." kata Baba kepada seluruh peserta. Harry senang bukan kepalang. Namun di pinggir arena, ada Kiki yang bersedih dan menyesal atas perbuatannya. Seharusnya ia bisa menjadi juara. Moni datang menghampiri Kiki. "Tidak apa, Kiki. Masih banyak waktu untuk mengikuti lomba lagi di lain kali. Makanya, jika kamu ikut lomba, kamu harus sportif, dan harus menerima jika kalah." hibur Moni. "Iya, Moni. Aku pun belajar dari kejadian hari ini. Memang tidak seharusnya aku bersikap curang. Aku sendiri yang akhirnya rugi dan menyesal." ujarnya. Kiki lalu mengajak Moni untuk memberi selamat kepada Harry. Ia ingin memulai sikap sportif. Menghargai temannya sebagai pemenang lomba.

* (Dikutip dari Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Kelas 6)

Kiki, A Selfish Rabbit

One day Kiki, the rabbit, joins a race with five other participants, Leo the Lion, Harry the hippo, Tubi the bear, Zeko the zebra, and Moni the monkey. There are three referees in the race, Baba the baboon, Kaka the parrot, and Dobi the dog. "The participants, soon the race will begin soon" yells Dobi. Kiki is getting ready and planning something. Indeed, Kiki, likes to cheat. The first race is to bring marbles to the finish line using a spoon. "3.2..1 .. start!" Baba cries. Then the race begins. Kiki starts to cheat. Quietly he puts his thumb on a spoon handle to keep the marbles from falling. No wonder Kiki comes out as the first winner in the race; Kiki is both pleased and relieved.

The race continues with the second round. The participants are to move water to a glass through a small hole. And ... "3.2..1 .. get started!" This time Kaka leads the race. Again, the referees do not watch well Kiki succeeds in swapping the glass, with another glass that is not hollow. He also quickly runs with a glass of water. So, again, Kiki comes out as the first winner in this race. The race continues. Before the third race begins, Kaka announces: "Please attention. We, invite all participants to be sporty. Participants who are caught cheating will be disqualified ". Kiki is worried with the announcement.

The third race is football "3.2..1..priiiiit !!". Kiki is well known in for being a football player. However, his skills are not followed by a good attitude He is arrogant, and when the game goes he plays roughly. As a result there are other participants who get injured. Dobi also gives a red card, and Kiki is disqualified. Kiki is sad, she tries to ask the referees to forgive his mistake. But it turns out that they are suspicious with Kiki.

"How do you know if I cheat?" Kiki asks the referees. "I suspect, why only you who made it to the finish line without dropping the marbles," says Baba. "Likewise in the second race. you managed to fill the glass in the finish line until full only at one time. Should with a hollow glass, you need several times back and forth to meet the glass at the finish line. "Adds Kaka. Kiki was silent. "Yes, I am sorry. I have to be sporty, because this is my fault." Kiki says quietly. The three referees smiled at Kiki.

Baba announces the result. "After all the races have been completed, have discussed. We decided that the winner is..... HARRY. "yells Baba. Harry is excited. But on the edge of the arena, there is a sad Kiki regretting his actions. He should be the champion. Moni comes to Kiki. "It's okay, Kiki. There's plenty of time to follow the race again next time. Hence, if you join the race, you have to be sporty. "entertains Moni. "Yes, Moni. I learned from the race. I'm not supposed to be cheating. I myself end up losing and regretting, "he says.

Candi Songgoriti Songgoriti Temple



Candi Songgoriti

Kuil Songgoriti atau Candi Supo adalah satu-satunya candi Mpu Sindok, raja pertama Kerajaan Medang, di Batu. Candi ini mulai dibangun oleh Mpu Sindok yang ingin membangun sebuah tempat peristirahatan untuk para tamu kerajaan di gunung dimana terdapat mata air. Menteri besar kerajaan, Mpu Supo, menjadi pemimpin pembangunan kuil ini.

Sampai sekarang, ada mata air segar dan segar di sekitar candi. Dulu, orang menggunakan mata air untuk membersihkan keris mereka (belati tradisional Jawa). Banyak orang percaya bahwa mata air yang dulunya sejuk dan segar sudah menjadi panas. Mata air panas ini bertahan lama sampai hari ini dan menjadi daya tarik di kuil Songgoriti. *(Dikutip dari Bilingual Nusantara Folklores)*

Songgoriti Temple

Songgoriti Temple or Supo Temple is the only temple of Mpu Sindok, The first king of Medang Kingdom, in Batu. This temple was started to build by Mpu Sindok who wanted to build up a resort for the kingdom's guests in the mountain where there were water springs. The great minister of the kingdom, Mpu Supo, became the leader of the construction of this temple.

Up to now, there are cool and fresh water springs around the temple. In the past, people used water springs for cleaning their **keris** (Javanese traditional dagger). Many people believe that the water springs that used to be cool and fresh have become hot. This hot water springs last long up until today and becomes the attraction in Songgoriti temple.



Candi Singosari
Singosari Temple

Candi Singosari

Kerajaan Singhasari dibangun pada tahun 1222 oleh Ken Arok yang menikahi seorang putri cantik dari Jenggala, Ken Dedes. Kerajaan Singhasari sukses dan terkenal dengan daerah pertaniannya di sepanjang Sungai Brantas dan perdagangan maritim di Laut Jawa. Candi Singosari juga dikenal sebagai "Kuil Ken Dedes." Candi ini terletak di tempat Raja Kertanegara (1268-1292), atau dikenal sebagai Bhirawa atau Shiva yang ketat, dimakamkan. Di bagian barat candi Singosari, ada dua patung raksasa dengan panjang sekitar 3,7 meter. Patung-patung ini disebut Arca Dwarpala yang diyakini sebagai penjaga Kerajaan Singhasari yang besar dan indah.

Singosari Temple

Singhasari Kingdom was built in 1222 by Ken Arok who was married to a beautiful princess from Jenggala, Ken Dedes. Singhasari Kingdom was successful and famous for its agricultural area along Brantas River and maritime trading in the Java Sea. Singosari temple is also known as "Ken Dedes Temple." This temple is located in the place where King Kertanegara (1268-1292), or known as Bhirawa or rigorous Shiva, is buried. In the western part of Singosari temple, there are two gigantic statues with about 3.7 meters in length. These statues are called Arca Dwarpala which are believed to be the keepers of the big and beautiful Singhasari Kingdom.

* (Dikutip dari Bilingual Nusantara Folklores)



3

Roro Jonggrang

Roro Jonggrang

Roro Jonggrang adalah seorang putri dari Kerajaan Prambanan. Raja Prambanan, ayah Roro Jonggrang gugur dalam pertarungan melawan Bandung Bondowoso dari Kerajaan Pengging. Akibatnya, Bandung Bondowoso menguasai Kerajaan Prambanan.

Bandung Bondowoso yang tamak menginginkan Roro Jonggrang sebagai permaisurinya. Roro Jonggrang yang tidak mau diperistri oleh Bandung Bondowoso pun mengajukan syarat-syarat.

"Aku bersedia menjadi permaisurimu, Bandung Bondowoso. Tetapi, ada syarat yang harus kau penuhi. Jika berhasil, aku akan menikah denganmu. Namun, jika gagal izinkan aku pergi." Kata Roro Jonggrang.

"Apapun yang kau minta akan aku penuhi, Roro Jonggrang. Jika aku gagal memenuhinya, aku akan mengembalikan kerajaan ini untukmu." Sahut Bandung Bondowoso angkuh.

"Aku minta kau membangun seribu candi untukku. Semua harus selesai sebelum matahari terbit esok." sahut Roro Jonggrang.

"Baiklah, aku pasti berhasil memenuhi syarat yang kau buat." Jawab Bandung Bondowoso.

Bandung Bondowoso meminta bantuan pasukan jin untuk membangun seribu candi. Dalam sekejap, bangunan candi mulai tampak. Roro Jonggrang panik, dia mengadu pada Bi Sumi, dayang kepercayaannya. Bi Sumi mempunyai ide untuk menggagalkan pekerjaan Bandung Bondowoso. Dia segera memerintahkan para dayang untuk menumbuk lesung dan membakar jerami.

Suara lesung bertalu-talu dan semburat api yang memerah di langit membuat suasana seperti pagi hari. Ayam-ayam jantan berkokok bersahut-sahutan. Mendengar kokok ayam jantan, pasukan jin terkejut. "Hari sudah pagi, kami harus pergi." Teriak pasukan jin sambil meninggalkan Bandung Bondowoso dan candi-candi yang telah mereka bangun. Roro Jonggrang mendatangi Bandung Bondowoso. Roro Jonggrang segera menghitung candi-candi yang sudah selesai.

Candi-candi ini hanya ada 999. Kurang satu candi" kata Roro Jonggrang kepada Bandung Bondowoso. Bandung Bondowoso tidak percaya dengan perkataan Roro Jonggrang. Dia segera menghitung banyak candi dan ternyata memang benar hanya ada 999 candi.

Bandung Bondowoso marah besar. " Aku tidak akan kalah, Roro Jonggrang. Aku akan mendapatkan seribu candi seperti yang kau inginkan."

"Kenyataannya candi yang kau buat kurang satu, Bandung Bondowoso. Kau tetap harus menetapi janjimu." Sahut Roro Jonggrang.

"Kalau begitu, akan kuubah kau menjadi candi keseribu."

Dengan kesaktiannya, Bandung Bondowoso mengubah Roro Jonggrang menjadi patung batu. Patung itulah yang menjadi candi keseribu. Candi-candi itu hingga kini masih berdiri tegak di wilayah Prambanan.

* (Dikutip dari Bilingual Nusantara Folklores)

Roro Jonggrang

Roro Jonggrang is a princess of Prambanan Kingdom. The King of Prambanan, Roro Jonggrang's father, died in a battle against Bandung Bondowoso from Pengging Kingdom.

Bandung Bondowoso is greedy. He wants to marry Roro Jonggrang. But, Roro Jonggrang does not want to marry him. So, she asks a request.

"I will agree to marry you, but you have to fulfil my will. If you fail let me go."

"Whatever you want I will fulfil it. But if I fail, I will not only let you go, but also I will return the kingdom." Says Bandung Bondowoso.

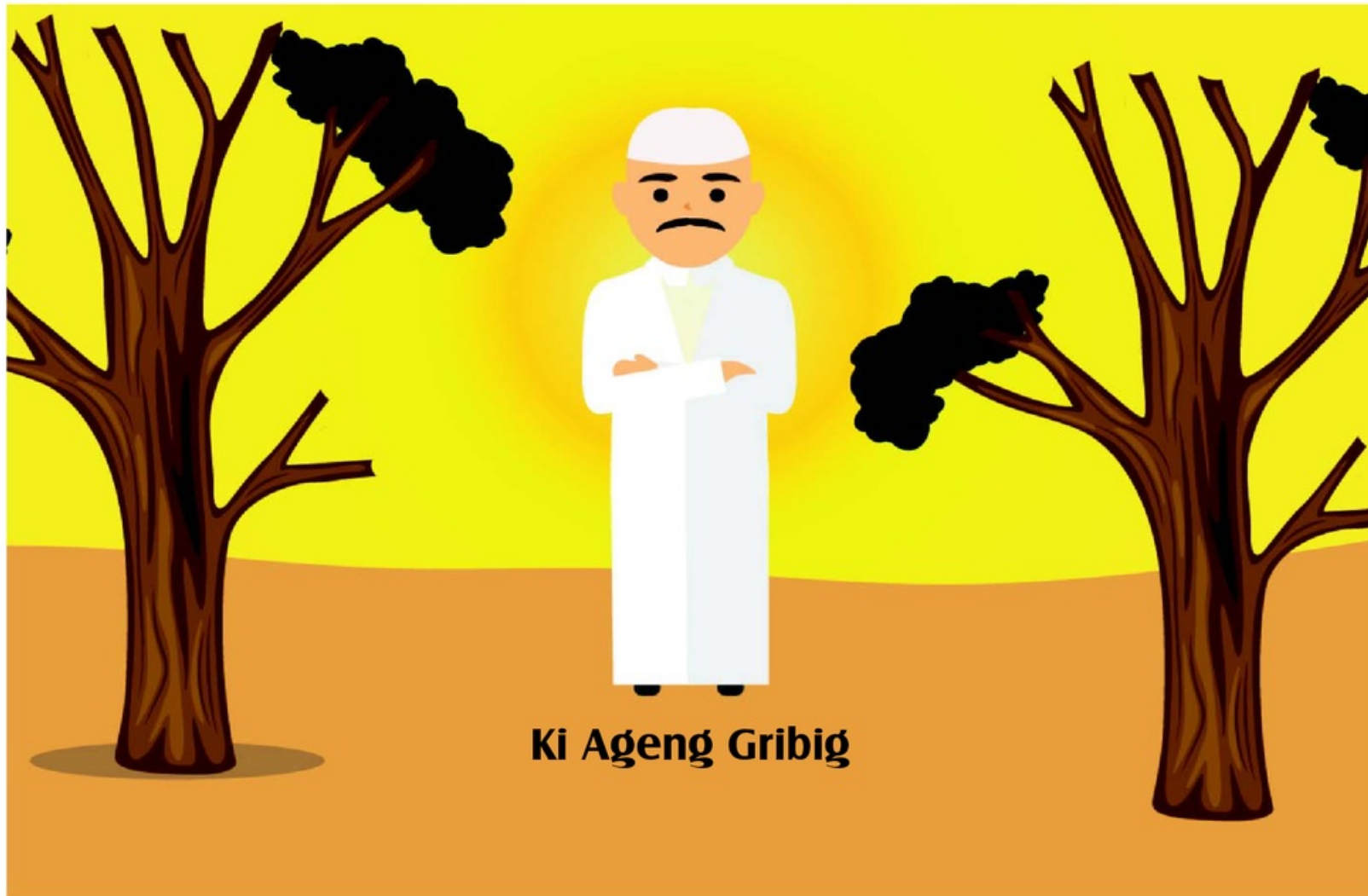
"I ask you to create one thousand temples in one night." Says Roro Jonggrang.

"Ok I am sure, I can" answer Bandung Bondowoso.

Bandung Bondowoso asks devils to build the temples. In a second, the temples appear. Roro Jonggrang is panic, she shares with her servant, Bi Sumi. Bi Sumi has an idea to make Bandung Bondowoso fail. She gives govern to other servants in order to crush mortar and burying straw.

The sound of mortar and fire reddden the sky like dawn. The cocks crow each other. Hearing the crow, the formation of devil shocked. The think that the morning has come. "This is morning, we have to go." said the devil while leaving Bandung Bondowoso.

Roro Jonggrang came to Bandung Bondowoso and counted the temples. "Your temple is only 999, you fail." Said her. Bandung Bondowoso got angry and he said, "I will complete this temple with you. I will curse you to be a stone." With his power, he changed Roro Jonggrang to be a stone to complete the temples.



Ki Ageng Gribig

Ki Ageng Gribig

Ki Ageng Gribig, ulama besar yang waktu mudanya bernama Wasibagno Timur, adalah putra Kiai Ageng Gribig (Kiai Ageng Tinom putra Browijoyo Mojopahit) dari Ngibig (menantu Sunan Giri) Saat Wasibagno berumur belasan tahun, ia sudah ditinggal wafat oleh ayah-ibundanya. Ia tidak mau mengikuti tradisi kerajaan, melainkan memilih jalan hidup bertapa. Usai mendapatkan wangsit dari kakeknya, yaitu Sunan Giri, berangkatlah Wasibagno ke arah barat. Sesampainya di hutan Merbabu di lereng Gunung Merapi, ia memutuskan mulai bertapa (semedi) dibawah bendungan Kali Bogowondo. Di situlah ia bertapa bertahun-tahun lamanya. Mendengar kejadian itu, Sunan Kalijaga dari Kadilangu Demak segera menemui Sunan Tembayat, yang juga disebut Sunan Pandanaran, untuk memberitahukan bahwa di bawah Kali Bogowondo ada seorang pertapa yang masih punya hubungan darah dengan Sunan Tembayat. Sunan Kalijaga meminta agar Sunan Tembayat mau menemui dan mengajarkan ilmu kebendaan, serta yang menyangkut ilmu serengat (syari'ah), hakikat dan ma'rifat. Setelah jelas apa yang dikehendaki Sunan Kalijaga, berangkatlah Sunan Tembayat menemui Wasigbagno. Di tempat pertapaan itulah terjadi perdebatan antara Wasigbagno dengan Sunan Tembayat mengenai ilmu yang dimaksud Sunan Kalijaga. Wasigbagno merasa kalah, dan ia pun bersujud serta menyatakan diri untuk masuk Islam dan meminta segera diberi pelajaran tatacara bersembahyang.

Setelah mendapat pelajaran dari Sunan tembayat, Wasigbagno pun segera berangkat ke arah timur Kali Bogowondo. Ia berganti nama menjadi Ki Ageng Gribig, nama ayahnya. Di sebuah hutan jati, ia memutuskan mulai babat alas dan membangun masjid serta mendirikan padukuhan. Bertahun-tahun lamanya Ki Ageng Gribig babat alas sendiri. Kemudian, ia memperdalam ilmu yang didapatnya dari Sunan Tembayat. Apa yang diinginkan akhirnya terwujud, Padukuhan yang dibangun mulai didatangi orang. Konon, suatu saat menjelang salat dluhur, Ki Ageng Gribig membunyikan tabuh. Tanpa disangka, suara itu terdengar sampai ke Mataram yang saat itu sedang punya hajatan wisuda (pelantikan) Sultan Agung. Sultan Agung, tertarik dan memerintahkan mencari asal suara untuk diajak ke Mataram. Kemudian, padukuhan yang dibangun Ki Ageng Gribig diberi hadiah sebagai tanah perdikan. Sebagai gantinya, Ki Ageng Gribig diwajibkan ikut hadir setiap peringatan hari kelahiran Sultan Agung di Mataram. Selain itu Ki Ageng Gribig juga diberi hadiah istri, yang tidak lain Raden Ayu Emas, adik Sultan Agung sendiri.

* (Dikutip dari Bilingual Nusantara Folklores)

Ki Ageng Gribig

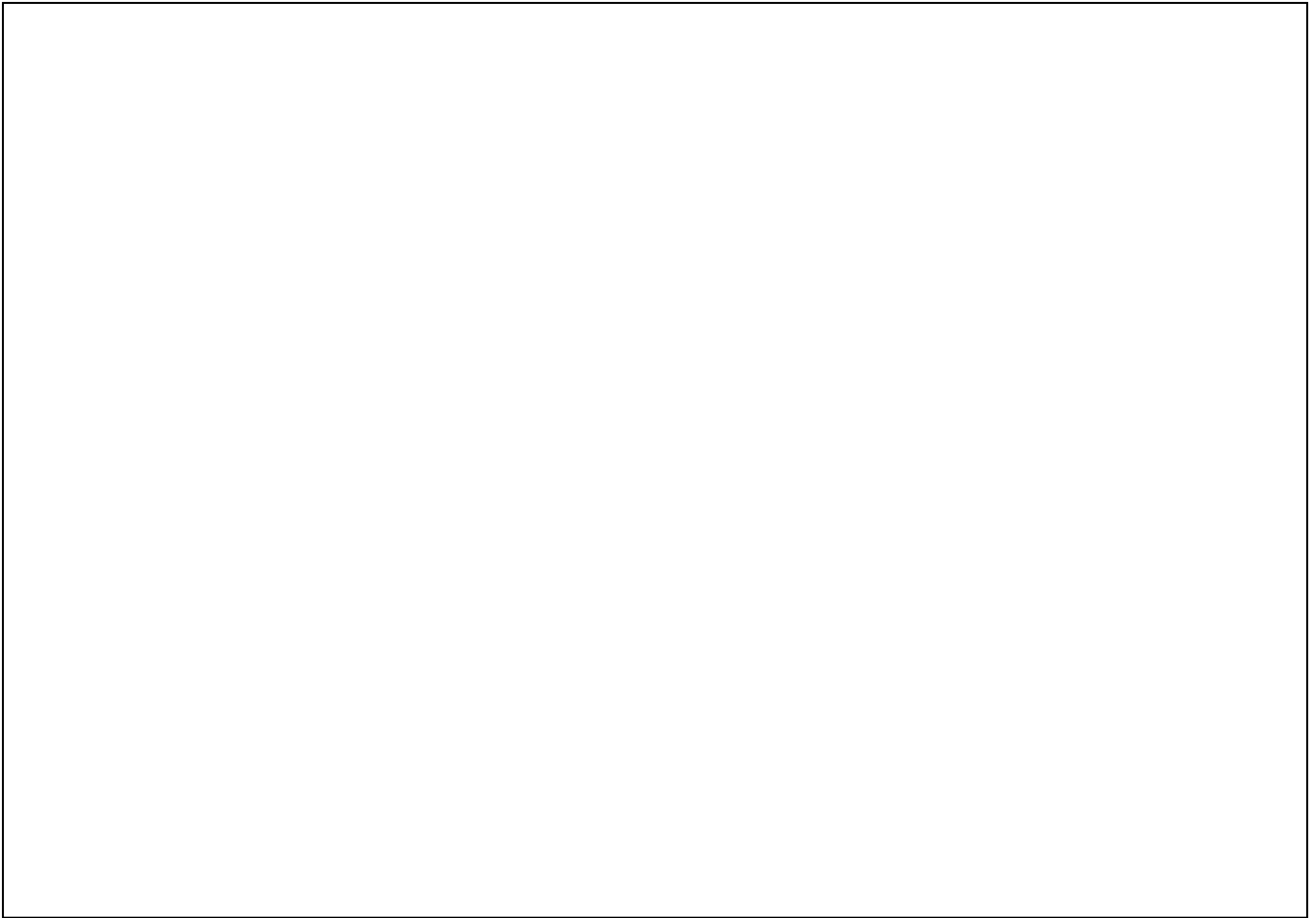
Ki Ageng Gribig, a great Islamic wise man, was the son of Kyai Ageng Gribig (or known as Kyai Ageng Tinom, the son of Browijoyo Majapahit) and the grand son of Sunan Giri. His original name was Wasibagno. Wasibagno became an orphan when he was very young. After the death of his parents, he dedicated his life for meditation.

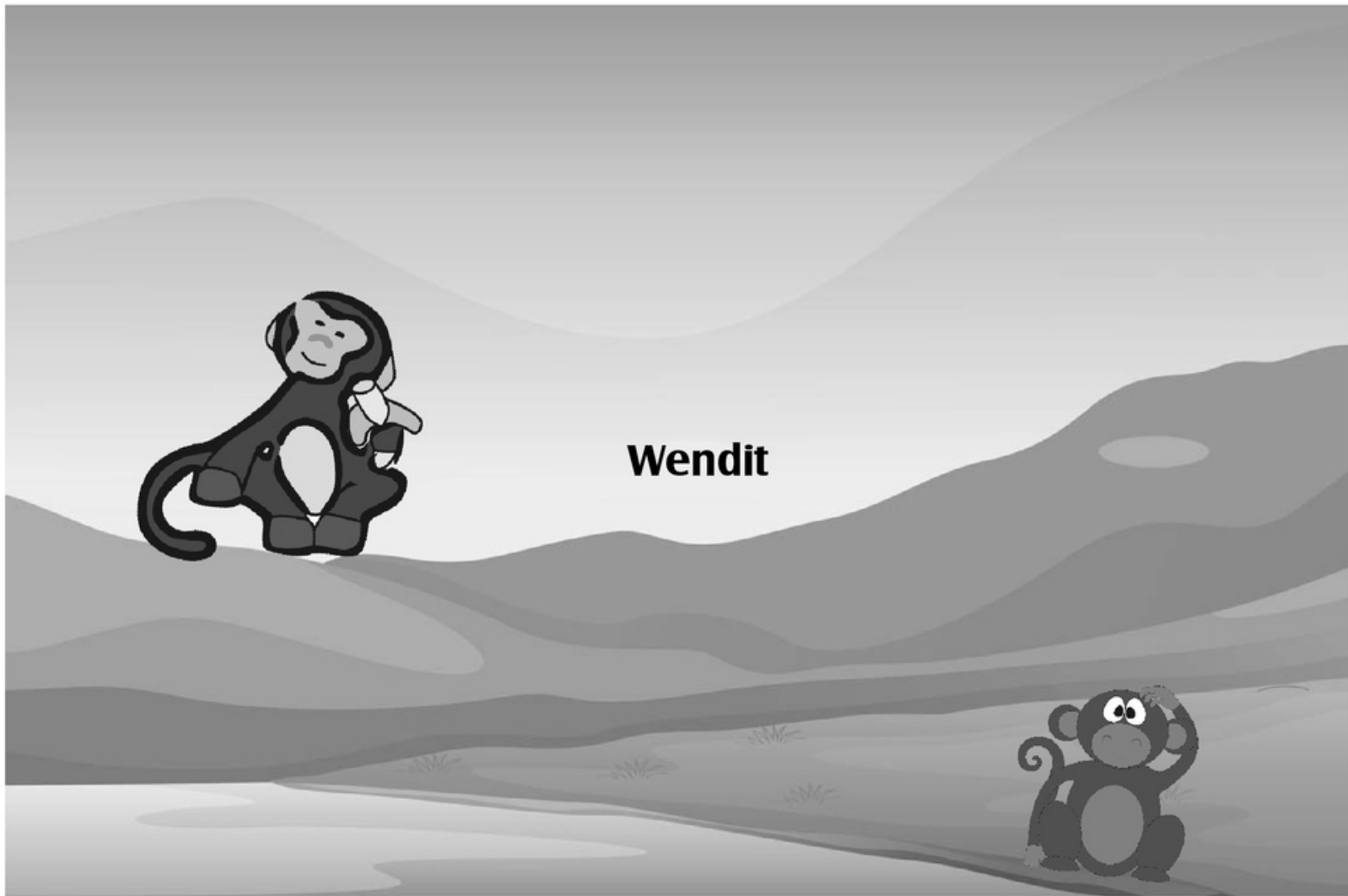
After having received a holy message from his grandfather, Sunan Giri, he went to the west and arrived at Merbabu woods in the slope of Merapi Mountain. There, he meditated under the dam of Bogowondo River for several years. One day, Sunan Kalijaga, heard a news about a hermit under the dam of Bogowondo. Hearing this news, Sunan Kalijaga went to see Sunan Tembayat, and asked him to see this hermit and teach him Islamic knowledge.

Sunan Tembayat finally met Wasibagno in his meditation. Then, he tried to convince Wasibagno to follow his Islamic teaching. After a long debate, Wasibagno was finally willing to follow the Islamic teachings and became the follower of Sunan Tembayat.

After learning Islam with Sunan Tembayat, Wasibagno decided to go to the east of Bogowondo River and changed his name to Ki Ageng Gribig. When he was in a forest, he decided to build a mosque and Islamic school by himself. Many people came to visit his mosque and study Islam there.

When Dzuhur time came, Ki Ageng Gribig always hit a large drum up to call people to pray. The sound of the drum reached Mataram and heard by Sultan Agung. Sultan Agung felt excited to the sound and sent his troops to find the source of the sound. Then, Ki Ageng Gribig's Islamic school was freed from any taxation. However, Ki Ageng Gribig had to attend every ceremony in Mataram. Ki Ageng Gribig was also married to the younger sister of Sultan Agung, Raden Ayu Mas.





Wendit

4

Asal usul Wendit ini terjadi dikarenakan adanya pergeseran Gunung Widodaren yang merupakan salah satu gunung dalam gugusan Pegunungan Bromo. Pergeseran gunung Widodaren membuat masyarakat suku Tengger kesulitan untuk mengambil air suci yang berada di mata air Widodaren karena curamnya lereng. Karena kesulitan tersebut, para pendito bersemedi kepada Sang Hyang Widhi Wasa di sekitar gunung Widodaren agar mendapatkan petunjuk di manakah percikan mata air Widodaren mengarah. Wahyu pun turun, para pendito mendapatkan wahyu bahwa percikan air Widodaren mengarah ke Malang. Karena luasnya Malang, pendito tersebut mengambil bukit Mangliawan sebagai tempat bersemedi. Namadesa Mangliawan sendiri berasal dari cerita pewayangan Ramayana dengan tokoh Hanoman. Uniknya, cerita ini bukan hanya sekedar isapan jempol belaka. Sebab di

Taman Wisata Air Wendit ini memang terdapat beberapa spesies kera (atau monyet) yang mendiaminya. Monyet-monyet ini dipercaya sebagai punggawa kerajaan dari Tengger untuk menjaga mata air tersebut. Dan hingga kini monyet-monyet tersebut tetap lestari.

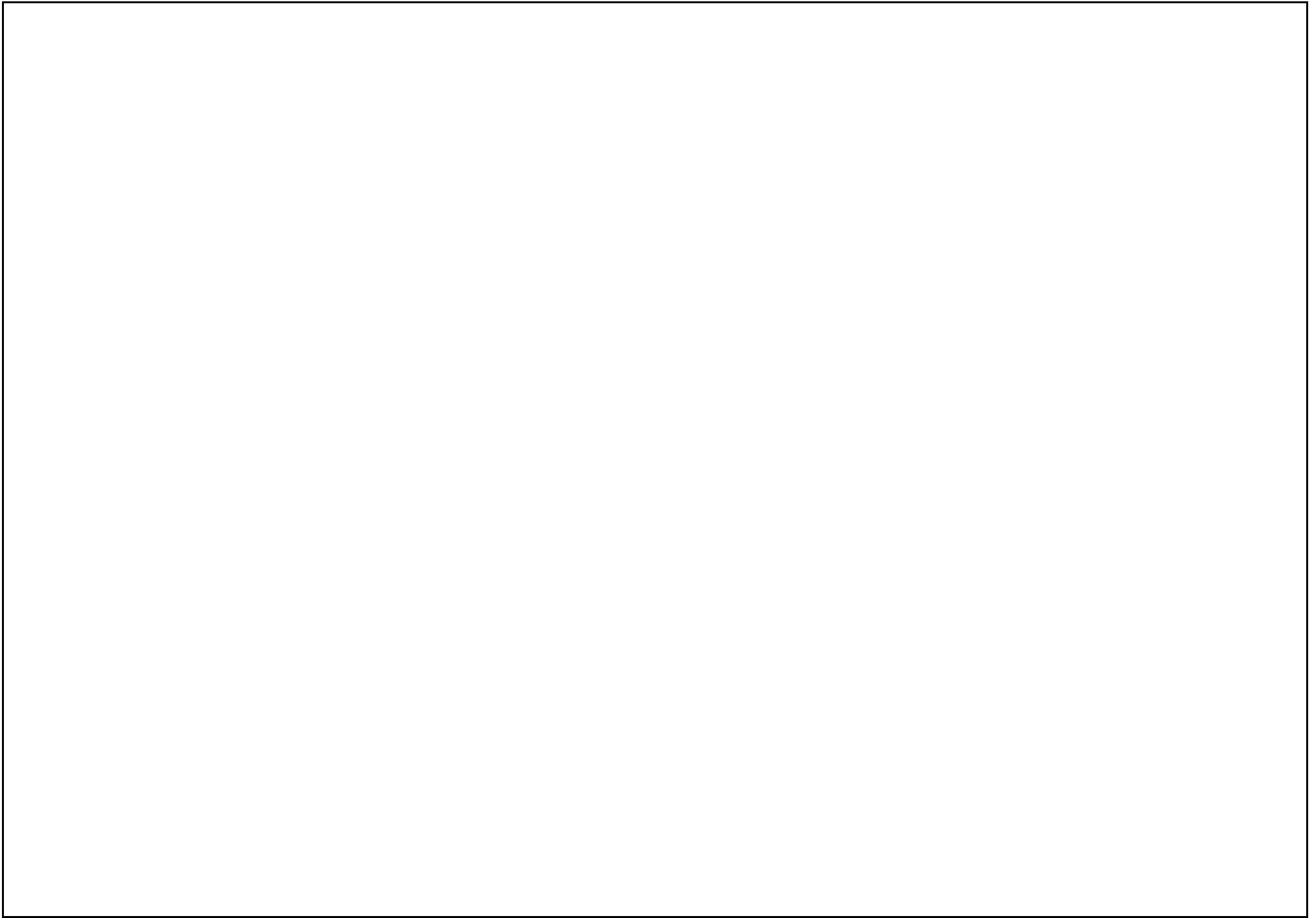
Mata air yang keluar dan mengalir setelah pendito tadi bersemedi dinamakan Wendito atau Wendit sampai kini. Lokasi mata air yang kini menjadi pemandian terbesar di antara wisata lainnya di Malang Raya ini dipercaya sebagai lokasi peristirahatan Raja Majapahit yakni Hayam Wuruk. Beberapa kepercayaan setempat meyakini bahwa air yang berasal dari mata air Wendit sama sucinya dan berkhasiat magis seperti mata air Widodaren di Bromo dan mata air Pulau Sempu di Malang Selatan. Adapun khasiat yang diyakini adalah dapat memberikan kesembuhan dalam penyakit, enteng jodoh, mudah rezekinya dan awet muda.

* (Dikutip dari Bilingual Nusantara Folklores)

Wendit

The history of Wendit comes from the story of Mount Widodaren, one of the mounts clustered within Bromo Mountain. In the past, people from Tengger tribe always found difficulty to pass the steep cliff when they had to pick the holy water up from the water springs of Widodaren Mount.

Because of this, the Hinduism wise men meditated in around Mount Widodaren to ask to God, Sang Hyang Widhi Wasa, for giving them a way where water springs of Mount Widodaren flowed to. Finally, the message was received. The Hinduism wise men were told that the water springs of Widodaren were flowing to Malang. Then, because Malang was very large area, the scholars decided to meditate in Mangliawan to ask for more guidance from the God. While the wise men were meditating, the water spring suddenly came out. They called this spring Wendito or Wendit, as it is known by many people nowadays.



Daftar Pustaka

- Lestiono, R. dkk. 2016. Bilingual Nusantara Folklores. Malang: UMM Press*
- Adellina, N. dkk. 2013. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Kelas 1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*
- Adellina, N. dkk. 2013..Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Kelas 2. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*
- Adellina, N. dkk. 2013. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Kelas 3. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*
- Adellina, N. dkk. 2013. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Kelas 4. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*
- Adellina, N. dkk. 2013.Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Kelas 5. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*
- Adellina, N. dkk. 2013. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Kelas 6. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*



Buku 2 Tahap 1

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

5%

2

www.mikirbae.com

Internet Source

3%

3

gretha.my.id

Internet Source

3%

4

rental-mobil-innova.blogspot.com

Internet Source

3%

5

repositori.perpustakaan.kemdikbud.go.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off